

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA KEUANGAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018)

Wahyuni Irhami*, Nur Diana**

Universitas Islam Malang

Email : wahyuniirhami@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of ownership structure, company size, financial performance and company growth on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure. The type of research is quantitative. This research uses purposive sampling technique. The population used in this research is 162 Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and based on criteria determined for three years, resulting in 159 company samples for the 2016 – 2018 period. Analysis in this research is using multiple linear regression models with SPSS analysis tools. The results of this research indicate that the institutional ownership, managerial ownership, foreign ownership, company size, and company growth do not affect the disclosure of corporate social responsibility (CSR). Profitability, liquidity, leverage, and activity ratios have a positive effect on the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR). Research can contribute to education especially to agency theory, stakeholder theory, and legitimation theory.

Keyword: Institutional Ownership, Managerial Ownership, Foreign Ownership, Company Size, Profitability, Liquidity, Leverage, Activity Ratios, Company Growth, Corporate Social Responsibility (CSR).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Semakin ketatnya persaingan sektor dunia usaha, perusahaan dituntut agar tetap mampu memberikan nilai positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Nilai positif yang dapat diberikan oleh perusahaan yaitu dengan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Respati, 2015).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Tidak hanya bertanggung jawab pada kondisi keuangan perusahaan (*single bottom line*), tetapi dihadapkan tanggung jawab pada aspek sosial dan lingkungan (*triple bottom line*) (Putra, 2011). Melakukan aktivitas yang memberikan nilai positif, banyak perusahaan indonesia yang berlomba-lomba dalam melakukan tanggung jawab sosial perusahaannya, seperti yang dilakukan PT. Unilever Indonesia dengan beberapa programnya “*Lifebuoy Hand Washing Campaign*”, “*Rinso, Bersih Itu Baik*”, dan AQUA “*1=10 Liter*” (Respati, 2015). Disaat banyak perusahaan yang berlomba-lomba memberikan nilai positif, membuat perusahaan mendapat perhatian yang cukup besar dalam pelaksanaan praktik CSR. Dari berbagai kasus yang melatar belakang hal ini terjadi seperti penggundulan hutan dimana-mana, polusi udara semakin meningkat, sungai banyak tercemar, SDM yang tereksplorasi berlebihan, penyalahgunaan investasi dan lain sebagainya.

Undang-undang perseroan terbatas No. 40 tahun 2007 merupakan peraturan pemerintah yang mendorong praktik dalam pengungkapan CSR di Indonesia. Pasal 74(1) menyatakan bahwa perusahaan yang perusahaannya berada di lokasi atau terhubung dengan sumber daya alam wajib untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Mimba dan Sari, 2015 : 631).

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh institusi atau badan sebagai upaya meningkatkan proses mengawasi untuk mengurangi masalah keagenan (Saputro, 2019), kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan sebagai upaya dalam pengawasan kinerja perusahaan (Sujono dan Soebiantoro (2007)). Sedangkan, Kepemilikan asing memberikan tekanan tinggi untuk perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya (Puspitasari, 2009).

Ukuran perusahaan merupakan gambaran keseluruhan dari ukuran perusahaan yang memiliki tanggung jawab besar karena tidak hanya memperhatikan kekayaan pemilik atau pemegang sahamnya, tetapi juga kepentingan semua pihak yang terlibat (Susilo, 2016). Kinerja keuangan adalah ukuran produktivitas dan efisiensi pelaporan keuangan dan manajemen, dan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan untuk melihat bagaimana keadaan perusahaan ketika bisnisnya sedang menurun atau berkembang (Rafidah, 2019). Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio *likuiditas*, rasio aktivitas, rasio *leverage*, dan rasio *profitabilitas* (Martono dan Agus, 2008: 53).

Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) merupakan salah satu pertimbangan dalam berinvestasi. Karena tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi, perusahaan akan lebih banyak mendapatkan eksposur dan lebih banyak mengekspos CSR agar investor tetap tertarik (Mimba dan Sari, 2015: 634).

Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah di uraikan di atas, rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap CSR pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Kontribusi Penelitian

Teoritis

Berkontribusi pada penyempurnaan teori agensi, teori stakeholder, dan teori legitimasi sebagai dasar dilakukannya *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Praktis

Berkontribusi sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas standar pada peraturan-peraturan yang telah di andalkan dan sebagai bahan masukan atau pertimbangan untuk para investor dalam rangka pengambilan keputusan investasi. Dapat juga sebagai referensi untuk bahan Pertimbangan saat membuat kebijakan dan keputusan oleh manajemen perusahaan terkait pengungkapan CSR pada *Annual Report* dengan melihat pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan pertumbuhan perusahaan.

TINJAUAN TEORI

Teori Agency

Prinsip utama dari teori ini adalah pihak yang berwenang (klien), yaitu investor, dan pihak penerima (perwakilan), yaitu hubungan kerja antara eksekutif yang menjalankan perusahaan yang terdiri dari komite dan dewan direksi. Akan ditampilkan (Jensen dan Meckling, 1976).

Teori Stakeholder

Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa perusahaan harus melayani pemangku kepentingan, bukan perusahaan yang melakukan bisnis untuk keuntungan mereka sendiri. Karenanya, (Tamba, 2011).

Teori Legitimasi

Teori legitimitasi berpandangan adanya “kontrak sosial” antara perusahaan dengan lingkungan tempat perusahaan tersebut beroperasi. Kontrak sosial terjadi karena adanya interelasi dalam kehidupan sosial masyarakat agar tercipta suatu keselarasan, keserasian, serta keseimbangan, salah satunya adalah lingkungan. Adanya kontrak sosial dapat menyeimbangkan antara kedua belah pihak menimbulkan kesepakatan saling melindungi kepentingan individu. Legitimasi merupakan suatu keadaan psikologi keberpihakan seseorang atau sekelompok orang yang sangat peka terhadap gejala yang terjadi dilingkungan sekitar baik secara fisik maupun non-fisik (Hadi, 2011)

Corporate Social Responsibility

Menurut *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)*, CSR adalah komitmen berkelanjutan dari komunitas bisnis yang bertindak secara etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi masyarakat lokal dan masyarakat luas, meningkatkan taraf hidup untuk bekerja dan seluruh keluarganya (Laksmitaningrum, 2013).). Kami mempraktikkan CSR untuk masyarakat lokal, lingkungan dan semua pemangku kepentingan kami sehingga perusahaan dapat menjalani kehidupan yang berkelanjutan. Namun CSR dilakukan tidak hanya untuk kemaslahatan, tetapi juga untuk kegiatan sosial ekonomi masyarakat di daerah tersebut.

Struktur Kepemilikan

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional dimiliki oleh pemegang saham oleh lembaga seperti yayasan, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun, perseroan terbatas (PT), dan lembaga lainnya. (Tamba, 2011).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan suatu kondisi yang menunjukkan bahwa pengelola memiliki perusahaan dan menjadi pemegang saham dalam perusahaan tersebut. Hal ini terlihat pada kenyataan bahwa tindakan manajer untuk memaksimalkan nilai perusahaan semakin produktif semakin besar tanggung jawab perusahaan (Rustiarini, 2011).

Kepemilikan Asing

Menurut Etha (2010) dalam Tamba (2011), kepemilikan asing adalah persentase saham biasa di suatu perusahaan dan persentase hak suara individu, perusahaan, pemerintah dan bagiannya yang berstatus asing.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*Corporate Size*) adalah klasifikasi ukuran suatu unit bisnis. Menurut Fahrizqi (2010) dari Lahrsmitaningrum (2013), perusahaan besar mengungkapkan informasi

lebih banyak dari pada perusahaan yang kecil karena mereka terkena risiko politik, tekanan untuk mengambil tanggung jawab sosial lebih besar dari pada perusahaan kecil.

Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan adalah perbandingan pendapatannya dengan aset atau modal yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan itu. (William, 2017).

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang merepresentasikan hubungan antara kas dan aset dan liabilitas jangka pendek lainnya. Rasio ini digunakan dalam jangka pendek. Artinya, untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk menggunakan instrumen paling likuid untuk memastikan pembayaran hutang jangka pendek yang jatuh tempo (William, 2017).

Leverage

Rasio leverage digunakan untuk memberikan gambaran struktur modal suatu perusahaan dan oleh karena itu dapat digunakan untuk menentukan besarnya kredit macet (William, 2017).

Rasio Aktivitas

Tingkat aktivitas juga dikenal sebagai suku bunga efektif, yang mencakup penggunaan dana perusahaan. Rasio ini mengacu pada aktivitas perusahaan yang diukur dengan aktivitas penjualan dan perputaran perusahaan dalam bisnis tersebut (William, 2017).

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kallapur dan Trombley (2001: 3-15), pertumbuhan suatu perusahaan dijelaskan oleh kemampuan perusahaan untuk memperluas ukurannya melalui pertumbuhan asetnya. Tingkat pertumbuhan yang lebih cepat menunjukkan bahwa perusahaan berkembang.

Penelitian Terdahulu

Pradana dan Suzan (2015) yang berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014)”. Melakukan survei. Sampel penelitian ini terdiri dari 18 sampel dari produsen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014 dengan menggunakan metode sampling yang diinginkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sebagian hanya usia perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi struktur kepemilikan lembaga, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan tidak mengungkapkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Susilo (2016) menyatakan: “Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di indeks saham Syariah Indonesia tahun 2011-2014. Dan dampak dari tata kelola perusahaan yang tepat”. Sampel untuk penelitian ini terdiri dari 11 sampel dari perusahaan di industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI selama periode 2011-2014, dengan menggunakan metode pengambilan sampel minat. Pada saat yang sama, kami menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan administratif, kepemilikan institusional dan komite independen berpengaruh positif signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Di sisi lain, ukuran dan profitabilitas perusahaan juga berdampak pada CSR. Komite independen memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CSR. Kedua, leverage, tanggung jawab manajemen dan kepemilikan organisasi tidak mempengaruhi CSR.

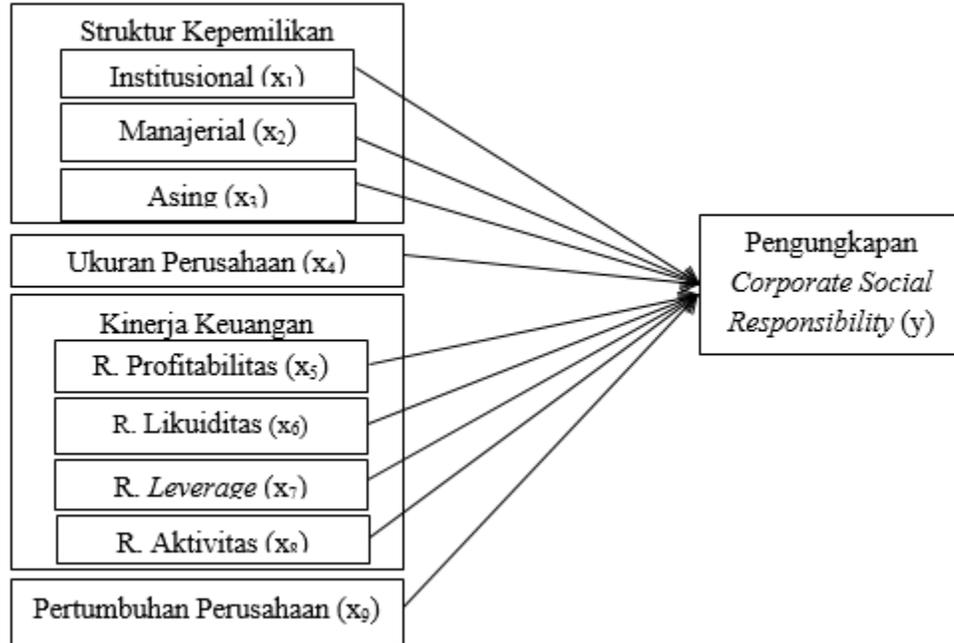
Fitriani (2018) menyatakan, pengungkapan “*Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Jenis Industri untuk Corporate Social Responsibility (CSR) bagi Produsen pada Subsektor Makanan dan Minuman dan Subsektor Otomotif Bursa Efek Indonesia (BEI) 2012. Dan Dampak Pertumbuhan Bisnis*”. 2016 ”. Dalam studi ini, sampel produsen makanan dan minuman serta subsektor otomatis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 85 hingga 2012. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil survei menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), sedangkan jenis industri berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan tinjauan teori, maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Struktur kepemilikan, Ukuran perusahaan, Kinerja keuangan, dan Pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tercatat di BEI
- H_{1a} : Kepemilikan Institusional berpengaruh pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tercatat di BEI
- H_{1b} : Kepemilikan Manajerial berpengaruh pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tercatat di BEI
- H_{1c} : Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tercatat di BEI
- H_{1d} : Ukuran perusahaan berpengaruh pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tercatat di BEI
- H_{1e} : Rasio Profitabilitas berpengaruh pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tercatat di BEI
- H_{1f} : Rasio Likuiditas berpengaruh pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tercatat di BEI
- H_{1g} : Rasio *Leverage* berpengaruh pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tercatat di BEI
- H_{1h} : Rasio Aktivitas berpengaruh pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tercatat di BEI
- H_{1i} : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tercatat di BEI

Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris yang menggunakan pendekatan statistik dan kuantitatif. Kriteria sampel :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 hingga 2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dari tahun 2016 hingga 2018. Ini juga termasuk laporan keuangan 31 Desember.
3. Perusahaan yang rekening tahunannya menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang akan memperoleh laba bersih tahun 2016-2018.
5. Perusahaan yang mengungkapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Definisi Operasional Variabel

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)*. Pendekatan penghitungan CSRI menggunakan pendekatan dikotomi. Dalam hal ini, setiap elemen CSR pada perangkat penelitian diberi nilai 1 dan 0 jika tidak dinyatakan. Selain itu, peringkat untuk setiap item dijumlahkan untuk memberikan peringkat keseluruhan untuk setiap perusahaan. Itu dapat diukur dengan rumus berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Struktur Kepemilikan

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional memegang peranan yang sangat penting dalam meminimalisir sengketa agen yang timbul antara pengelola dan pemegang saham. Adanya saham ini berdampak pada kinerja perseroan. Semakin besar saham ini, semakin besar pula peningkatan nilai perusahaan. Itu dapat diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Kep. Institusional} = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham pihak institusional} \times 100\%}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Kepemilikan Manajerial

Memiliki saham meringankan masalah agen antara manajer dan pemegang saham. Ini bisa dicapai dengan menyeimbangkan kepentingan pihak yang berkonflik. Itu dapat diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Kep. Manajerial} = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham pihak manajerial} \times 100\%}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing mengacu pada sebagian dari saham utama yang dimiliki oleh investor asing atau investor (investor asing), yaitu, perorangan, korporasi, perusahaan milik pemerintah, atau semua modal saham yang ditempatkan oleh investor asing. Itu bagian yang memegang posisi. Itu dapat diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Kep. Asing} = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham oleh pihak asing} \times 100\%}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aset atau logaritma dari total aset menurut ukuran perusahaan. Itu dapat diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \log (\text{Total aset})$$

Kinerja Keuangan

Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba guna meningkatkan nilai pemegang saham. Profitabilitas penelitian ini diukur dengan Return on Investment (ROA) sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas penelitian ini diukur dengan menggunakan current ratio sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar} \times 100\%}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Leverage

Rasio hutang menunjukkan berapa banyak kebutuhan bisnis dan berapa banyak hutang yang dibanjiri. Dalam mengukur *leverage*, *debt ratio* (DER) digunakan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban} \times 100\%}{\text{Modal Sendiri}}$$

Rasio Aktivitas

Tingkat aktivitas menunjukkan tingkat aktivitas untuk efisiensi penggunaan dana yang tertanam di akun aset. Untuk mengukur rasio aktivitas, gunakan metode rotasi persediaan sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dari total aset perusahaan. Dengan kata lain, jika Anda mengurangi total aset tahun sebelumnya (t-1) dari total aset tahun berjalan (t) dan membaginya dengan total aset tahun sebelumnya (t-1), Anda mendapatkan satuan ukuran. Itu dapat diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Growth} = \frac{\text{TA}_t - \text{TA}_{t-1}}{\text{TA}_{t-1}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan untuk model regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + e$$

Keterangan :

Y	= variabel dependen yaitu pengungkapan CSR
X ₁	= kepemilikan institusional
X ₂	= kepemilikan manajerial
X ₃	= kepemilikan asing
X ₄	= ukuran perusahaan
X ₅	= rasio profitabilitas
X ₆	= rasio likuiditas
X ₇	= rasio <i>leverage</i>
X ₈	= rasio aktivitas
X ₉	= pertumbuhan perusahaan
a	= variabel/bilangan konstan
b ₁ - b ₉	= koefisien regresi
e	= variabel pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INSTITUSIONAL	159	.00	99.95	47.0079	32.98737
MANAJERIAL	159	.00	81.00	6.3530	14.27291
ASING	159	.00	92.13	19.8675	28.91946
UKURAN PERUSAHAAN	159	11.20	14.54	12.5389	.72173
ROA	159	.08	46.66	8.1594	7.61444
CURRENT RATIO	159	60.56	863.78	265.2317	171.75855
DER	159	8.33	418.97	76.1887	71.09641
INVENTORY TURNOVER	159	28.00	391.00	172.2642	58.99962
GROWTH	159	-17.11	217.01	13.1901	25.81173
CSRDi	159	.10	.30	.1745	.03884
Valid N (listwise)	159				

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 1 yaitu:

1. Nilai minimum untuk variabel kepemilikan institusional adalah 0,00. Nilai maksimumnya adalah 99,95. Rata-rata adalah 47.0079 dan standar deviasi 32.98737.
2. Nilai minimum untuk variabel kepemilikan administratif adalah 0,00. Nilai maksimumnya adalah 81.00. Nilai rata-rata adalah 6.3530 dan nilai deviasi standar adalah 14.27291.
3. Nilai minimum variabel kepemilikan asing adalah 0,00. Nilai maksimumnya adalah 92,13. Nilai meannya adalah 19,8675 dan deviasi standarnya adalah 28,91946.
4. Nilai minimum untuk variabel ukuran perusahaan adalah 11.20. Nilai maksimumnya adalah 14,54. Nilai rata-rata adalah 12,5389 dan nilai standar deviasi 0,72173.
5. Nilai minimum untuk variabel profitabilitas adalah 0,08. Nilai maksimumnya adalah 46.66. Nilai rata-rata adalah 8.1594 dan nilai standar deviasi adalah 7.61444.
6. Nilai minimum variabel likuiditas adalah 60,56. Nilai maksimumnya adalah 863.78. Nilai rata-rata adalah 265.2317 dan nilai standar deviasi adalah 171.75855.
7. Nilai minimum variabel leverage adalah 8,33. Nilai maksimumnya adalah 418.97. Nilai rata-rata adalah 76.1887 dan nilai standar deviasi 71.09641.
8. Nilai minimum untuk variabel aktivitas adalah 28.00. Nilai maksimumnya adalah 391.00. Nilai rata-rata adalah 172.2642 dan nilai standar deviasi 58.9992.
9. Nilai minimum untuk variabel pertumbuhan usaha adalah -17,11. Nilai maksimumnya adalah 217.01. Nilai rata-rata adalah 13.1901 dan nilai deviasi standar adalah 25.81173.

Uji Normalitas

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		INSTITUSIONAL	MANAJERIAL	ASING	UKURAN PERUSAHAAN	ROA	CURRENT RATIO	DER	INVENTORY TURNOVER	GROWTH	CSRDi
N		159	159	159	159	159	159	159	159	159	159
Normal Parameter a,b	Mean	47.0079	6.3530	19.8675	12.5389	8.1594	265.2317	76.1887	172.2642	13.1901	.1745
	Std. Deviation	32.98737	14.27291	28.91946	.72173	7.61444	171.75855	71.09641	58.99962	25.81173	.03884
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.366	.345	.084	.170	.148	.171	.083	.274	.193
	Positive	.152	.366	.345	.084	.170	.148	.171	.083	.274	.193
	Negative	-.139	-.328	-.246	-.057	-.144	-.129	-.170	-.187	-.206	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.917	4.619	4.352	1.054	2.141	1.865	2.153	3.063	3.455	2.434
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090	.283	.249	.067	.128	.084	.146	.204	.229	.171

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pengujian normalitas variable independen dan variabel dependen pada tabel 2 diatas memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Coefficients(a)

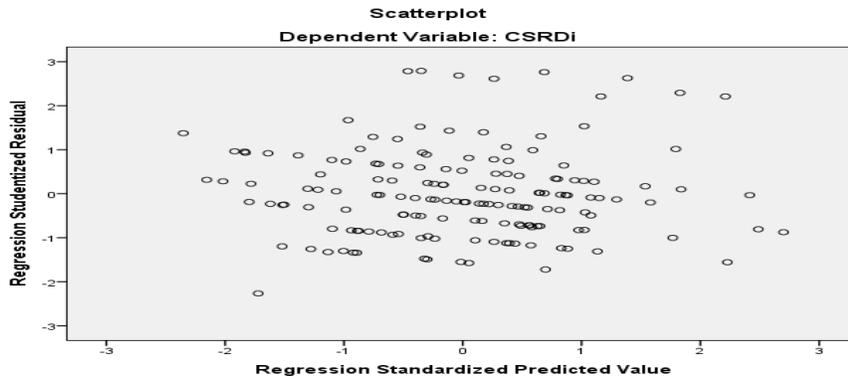
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.036	.066		.543	.588		
	INSTITUSIONAL	5.035E-5	.000	.043	.268	.789	.234	4.268
	MANAJERIAL	.000	.000	.183	1.568	.119	.435	2.300
	ASING	.000	.000	.174	1.109	.269	.243	4.123
	UKURAN PERUSAHAAN	.011	.012	.031	.336	.737	.739	1.353
	ROA	.000	.000	.220	2.129	.041	.680	1.471
	CURRENT RATIO	7.184E-5	.000	.318	2.961	.004	.516	1.936
	DER	.000	.000	.212	2.190	.030	.637	1.569
	INVENTORY TURNOVER	.136	.056	.405	2.419	.017	.228	1.790
	GROWTH	.000	.000	.137	1.723	.087	.940	1.064

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu VIF < 10 memiliki toleransi $> 0,10$, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat tanda-tanda multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1



Sumber: Output SPSS, 2020

Dengan menggunakan Gambar 1, Anda dapat melihat bahwa ada titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah nol yang tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya heterogenitas.

Uji-Autokorelasi

**Tabel 4
 Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.292 ^a	.085	-.052	1.7105	1.944

Berdasarkan Tabel 4 terlihat nilai Durbin-Watson sebesar 1.944. Nilai ini terletak di antara batas yang ditentukan SPSS, karena itu kami menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antara variabel independen dan regresi.

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 5
 ANOVA (b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.027	9	.003	2.126	.031 ^a
	Residual	.211	149	.001		
	Total	.238	158			

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh F hitung sebesar 2,126 dan F hitung signifikan 0,031 <0,05. Maka hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya kepemilikan institusional, kepemilikan administratif, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas, pertumbuhan perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan semuanya terpengaruh pada waktu yang bersamaan..

Uji Persial (Uji t)

Berdasarkan tabel 7 dapat dinyatakan bahwa:

Pengaruh Kepemilikan Instistusional pada *Corporate Social Responsibility*

Kepemilikan institusional memberikan statistik Uji-T 0,268 dan nilai-T signifikan 0,789. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H1a ditolak dan H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan lembaga tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan investor institusional tidak dapat mendorong perusahaan untuk terlibat dalam aktivitas sosial dan sepenuhnya menggarisbawahi pentingnya keberlanjutan jangka panjang perusahaan, dengan fokus pada aktivitas sosial dan lingkungan saat berinvestasi. Tanpa disadari, hal ini menunjukkan bahwa investor institusi dapat terus fokus pada keuntungan jangka pendek. Prioritaskan faktor lain untuk dipertimbangkan berinvestasi, seperti: B. Keuntungan Perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dan didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Pradana dan Susan (2015) dan Susiro (2016).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial pada *Corporate Social Responsibility*

Kepemilikan manajerial menghasilkan nilai statistik uji-t 1,568 dan nilai-t signifikan 0,199. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1b ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan yang dikelola tidak mempengaruhi tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi lebih terarah dan komprehensif apabila pemiliknya dimiliki oleh usaha kecil sedangkan pemilik usahanya besar. Artinya, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan oleh manajemen berkurang. Perusahaan lebih mementingkan kepentingan manajer daripada pihak lain di luar perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dan didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Susilo (2016) yang menemukan bahwa kepemilikan manajemen tidak mempengaruhi tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Asing pada *Corporate Social Responsibility*

Kepemilikan asing memiliki statistik uji-t 1,109 dan nilai-t signifikan 0,269. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1c ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak mempengaruhi tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kemungkinan kepemilikan asing atas suatu perusahaan di Indonesia tidak mengatasi masalah lingkungan dan sosial sebagai isu penting untuk diungkapkan sepenuhnya dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Akan ditampilkan. Pradana dan Suzan (2015) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak mempengaruhi tanggung jawab sosial perusahaan..

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada *Corporate Social Responsibility*

Ukuran perusahaan memberikan statistik Uji-T 0,336 dan nilai-T signifikan 0,094. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1d ditolak dan H0 diterima. Dari sini dapat disimpulkan bahwa ukuran suatu perusahaan tidak mempengaruhi tanggung jawab sosialnya. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial tidak bergantung pada ukuran perusahaan. Bisnis besar dan kecil harus bertanggung jawab atas tanggung jawab sosial mereka karena produktivitas mereka mempengaruhi lingkungan. Hasil penelitian ini konsisten dan dikonfirmasi oleh penelitian sebelumnya oleh Pradana dan Susan (2015) dan Wardani (2016).

Pengaruh Profitabilitas pada *Corporate Social Responsibility*

Profitabilitas (ROA) memberikan nilai uji-t statistik 2,129 dengan nilai t signifikan 0,041. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1e diterima dan H0 ditolak. Dari sini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap tanggung jawab sosial

perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA yang lebih tinggi meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor bagi manajemen untuk secara bebas dan fleksibel mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan kepada pemegang saham. Kebijakan manajemen untuk mengelola likuiditas, aset, atau hutang perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dan didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Wardani (2016) dan Fitriani (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengaruh Likuiditas pada *Corporate Social Responsibility*

Likuiditas memberikan statistik uji-t 2,961 dengan nilai t signifikan 0,004. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1f diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian kami dapat menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin likuid suatu perusahaan semakin mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan sebaliknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas rendah tidak menunjukkan tanggung jawab sosialnya. Sebagian besar perusahaan besar memiliki tingkat likuiditas yang tinggi untuk menutupi biaya operasional mereka. Hasil penelitian ini konsisten dan didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Fitriani (2018) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengaruh Leverage pada *Corporate Social Responsibility*

Leverage (DER) memiliki statistik uji-t 2,190 dan nilai-t signifikan 0,030. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1g diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa leverage (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat financial leverage suatu perusahaan mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini memungkinkan sebagian besar utang untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam melakukan aktivitas produksi dan memungkinkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih baik. Hasil penelitian ini konsisten dan didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Wardani (2016) yang menemukan bahwa leverage memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengaruh Rasio Aktivitas pada *Corporate Social Responsibility*

Sebagai hasil dari aktivitas tersebut, nilai statistik dari uji-t 2,419 dan nilai-t signifikan 0,017. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1h diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berdampak positif dan signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perputaran persediaan perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Tingkat aktivitas yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjadi seorang profesional manajemen aset dan tentunya akan mempengaruhi aktivitas tanggung jawab sosial perusahaannya. Hasil penelitian ini konsisten, dan penelitian sebelumnya oleh Utami (2019) menemukan bahwa aktivitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan pada *Corporate Social Responsibility*

Sebagai hasil dari pertumbuhan tersebut, nilai uji-t statistik adalah 1,723 dan nilai-t signifikan 0,087. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1i ditolak dan H0 diterima. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan suatu perusahaan tidak mempengaruhi tanggung jawab sosialnya. Temuan ini bermula dari fakta bahwa pengungkapan CSR perusahaan tetap terjaga karena investor terus mencermati kinerja perusahaan dalam jangka pendek dan kurang

memperhatikan indikasi sosial yang mempengaruhi kinerja perusahaan di masa depan. Karena relatif kecil. Hasil penelitian ini konsisten dan didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Mimba dan Sari (2015) dan Wardani (2016).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan beberapa model regresi linier, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas* (ROA), *Likuiditas* (Current Ratio), *Leverage* (DER), Rasio Aktivitas (Inventory Turnover), dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) berpengaruh pada *Corporate Social Responsibility*.
2. Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing tidak berpengaruh pada *Corporate Social Responsibility*.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada *Corporate Social Responsibility*.
4. *Profitabilitas* (ROA), *Likuiditas* (Current Ratio), *Leverage* (DER), Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*) berpengaruh positif pada *Corporate Social Responsibility*.
5. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh pada *Corporate Social Responsibility*.

Keterbatasan

Studi ini masih jauh dari selesai dan memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Batasan penggunaan variabel yang dianalisis terbatas pada struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan yang dikendalikan, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, metrik aktivitas dan kinerja keuangan dan terdiri dari pertumbuhan perusahaan.
2. Dalam survei ini salah satu kriteria pengambilan sampel adalah perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR. Hasil yang diperoleh tidak memungkinkan kita untuk membandingkan dampaknya terhadap perusahaan yang mengungkapkan CSR atau tidak.

Saran

Dalam penelitian ini penulis memberikan beberapa saran untuk kesempurnaan peneliti selanjutnya. Sarannya adalah:

1. Lebih banyak peneliti diharapkan menambahkan lebih banyak variabel untuk meningkatkan penelitian, seperti ukuran dewan pengurus dan tanggung jawab lingkungan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan kriteria pengambilan sampel yang digunakan untuk menghasilkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Damara, Mendy. 2012. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Perusahaan*. Skripsi. Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Fitriani, Vivit. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman dan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Kallapur, Sanjay dan Mark K. Trombley. 2001. *The Investment Opportunity Set: Determinants, Consequences and Measurement*. Managerial Finance. 27(3). 3-15
- Laksmitaningrum, Chintya Fadila. 2013. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan CSR (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)*. Skripsi. Sajana Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Martono dan Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia UII.
- Mimba, Ni Luh P.S.H dan Sari, I Gusti A.R.M. 2015. *Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.3. 629-545. ISSN: 2302-8556
- Pradana, Fikih Ardhya dan Suzan, Leny. 2016. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014)*. e-Proceeding of Management. 3(1). ISSN: 2355-9357. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Telkom.
- Puspitasari, Apriani Daning. 2009. *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Putra, Eka Nanda. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Skripsi. Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Rafidah. 2019. *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018)*. Skripsi. Sarjana Ekonomi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Respati, Rezha Dwi. 2015. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan, Tipe Industri, dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)*. Skripsi. Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Rustiarini, Ni Wayan. 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Saputro, Yanuar Edho Dwi. 2019. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Skripsi. Sarjana Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2015-2017). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susilo, Didik. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2014*. Skripsi. Sarjana Ilmu Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tamba, Erida G.H. 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufacturing Secondary Sectors yang Listing di BEI tahun 2009)*. Skripsi. Sarjana Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Utami, Linda Tri. 2019. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*. E-JRA Vol.08 No.08. Agustus 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Wardani, Agustian Wahyu. 2016. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*. Publikasi Ilmiah. Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

William J.S, Marianto. 2017. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan perusahaan (Studi Kasus di PT. Telekomunikasi, Tbk)*. Skripsi. Sarjana Ekonomi Progran Studi Akuntansi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

*) Wahyuni Irhami adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.